

EKPLORASI PENDIDIKAN KARAKTER YANG BERMAKNA (Kajian Laskar Pelangi)

Husain Haikal

Bermodal pendidikan karakter bermakna, para pemuda *likuran* telah melahirkan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928. Inilah salah satu modal perjuangan yang mengantarkan Indonesia meraih proklamasi kemerdekaan yang dikagumi berbagai negara, termasuk negeri jiran, tetangga, Malaysia yang semula ingin bergabung ke Indonesia. Ini tampak dalam aneka karya sastrawan Malaysia, seperti Abdullah Husain, Hasyim Awang, atau dari penelitian penulis sebagai saat sebagai pensyarah, dosen, tamu Universiti Sains Malaysia (1993-1996).

Pendidikan karakter bermakna lebih mementingkan isi, inti, atau esensi, bukan wacana atau yang tampak dan sekedar sisi luar. Ini seperti garam, terasa tapi tak nampak. Dengan memberi serasa menerima dan bekerja tanpa pamrih, sebagai salah satu wujud pendidikan karakter bermakna, keamanan, kesehatan, dan pendidikan mudah dirasakan rakyat kecil pada masa awal kemerdekaan seperti terekam dalam berbagai karya sastra. Memang pendidikan bahasa menjadi pusat perhatian dan karya sastra dikenalkan sejak SR, sekolah rakyat, atau SO, sekolah dasar.

Hanya keadaan Indonesia ban yak berubah dan lahir beragam masalah. Pendidikan karakter bermakna diabaikan, diganti pendidikan ala gincu, atau lipstick, yang tampak dan menggiurkan, tetapi sekedar wacana dan tak ada bukti nyata. Sebagian warga, apalagi penguasa, jadi serakah. Semua tak terkendali dan keadaan makin jauh dari cita-cita proklamasi. Oigeser para pemimpin, diganti para penguasa. Pemimpin mendahulukan kewajiban dan rela terakhir menerima hak, atau tak menerima sarna sekali. Pengabdian pemimpin berbeda dengan kiprah penguasa yang menuntut hak dan sering melupakan kewajiban. Sejalan dengan kiprah sebagian besar anggota legislatif, eksekutif, bahkan juga yudikatif. Saat nyaris ditutup, Bu Mus sukses mendidik para siswa di SO yang papa. Dia berhasil dalam proses pembelajaran yang lebih mementingkan pelaksanaan atau proses. Tidak terpaku dengan hasil segera dan bangga dengan nilai hebat IIPK saat wisuda sebagai output, tetapi kiprah bermakna alumni seperti Ikal dan Arai di masyrakat, sebagai wujud outcome. Inilah model pendidikan karakter bermakna Laskar Pelangi.

Kata kunci: pendidikan karakter bermakna, model Laskar Pelangi, dan Bu Mus

FISE, 010/PGB/L/2010